

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria pada balita di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura Irian Jaya tahun 1994

Zakarias Busiara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79165&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit malaria di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama daerah-daerah di luar pulau Jawa dan Bali. Dari tahun ke tahun angka kesakitan yang diakibatkan oleh penyakit malaria tidak mengalami perubahan, terbukti dari tahun 1984 - 1991, angka kasakitannya berkisar antara 28, 88 - 87,65-7, 65 persen (Profit Kesehatan.tahun 1992). Khususnya di Propinsi Irian Jaya, penyebab kematian dari 10 besar penyakit di Puskesmas malaria yang paling tinggi, yaitu: 18,94 persen (lihat tabel 1.1), dan di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura, sampel darah yang diambil untuk pemeriksaan malaria ternyata yang positif malaria, untuk umur 0 - 12 bulan: 60,00 persen dan umur 1 - 9 tahun: 61,54 persen.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian malaria, pada Balita di lokasi transmigran arso VI Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura. Irian Jaya.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat berguna bagi pengelola program dalam upaya menentukan target sasaran intervensi penanganan kejadian malaria di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Argo Kabupaten Jayapura dan didaerah lain yang mempunyai permasalahan yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan "Cross Sectional" dengan menggunakan data primer, yang diperoleh di lapangan. Unit analisa adalah: ibu dari balita 0 - 5 tahun, diambil satu anak yang. paling kecil dalam keluarga.

Hipotesis yang diajukan adalah: ? secara bersama-sama " ada hubungan antara variabel-variabel pengaruh (independen variabel) dengan variabel terpengaruh (dependen variabel). Analisa yang digunakan adalah: univariat, untuk melihat gambaran. frekwensi distribusi responden menurut berbagai karakteristiknya; dan analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel independen dengan dependen variabel. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square, variabel- variabel independen yang mempunyai hubungan dengan kejadian. malaria (dependen variabel) adalah: variabel tingkat pendidikan responden, dengan nilai $p = 0,0000$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square = 24,5818 pada $Df = 1$; variabel pengetahuan responden tentang penyakit malaria dengan nilai $p = 0,0545$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square = 13,80 pada $Df = 1$; variabel perilaku pencegahan penyakit malaria dengan nilai $p = 0,0000$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square = 24,58 pada $Df = 1$; dan variabel lingkungan perumahan dengan nilai $p = 0,0003$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square= 13, 13 pada $Df = 1$; variabel bentuk perumahan dengan nilai $p = 0,003$ dan Chi-Square = 8,18 pada $Df = 1$.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik Chi- Square, ternyata yang mempunyai hubungan dengan kejadian malariaadalah: variabel tingkat pendidikan responden yang masih rendah; variabel pengetahuan responden tentang penyakit malaria yang masih rendah; variabel perilaku pencegahan penyakit malaria yang buruk; variabel bentuk perumahan yang buruk dan variabel lingkungan yang buruk oleh sebab

itu untuk menurunkan angka kejadian malaria di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura, yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut diatas, diperlukan adanya upaya-upaya sebagai berikut: Perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan ketrampilan melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan sehingga mereka dapat meningkatkan derajat kesehatan dan tidak terlepas dari faktor pendukung lainnya yaitu; faktor sosial ekonomi yang perlu ditingkatkan pula.

.....The related factors with malaria for children under 5 years old in transmigration location Arso VI, Subdistrict of Arso, Regency of Jayapura in 1994. In Indonesia, malaria disease is still become a problem for public healthy, especially for the outside areas of Java-and Bali Island. From year to year, the number of sickness that consequences by malaria disease have never been change, it have prove from 1981 - 1991, Number 07 sickness revolve between 28, 88 - 87, 65% (Health profile 19-92).

From Big ten diseases for the causes of death, in public Health centres especially in province of Irian Jaya, it could be said that malaria get the highest rank, it is 18,94% (see table 1 .1), and the blood sample for malaria analysis in transmigration location Arso VI, subdistrict of Arso, regency of Jaya Pura; positive evidently for children 0 - 12 months old, is 60,00t and for 1 - 9 years old is . 61,541 purpose of research isto get to know the reisting factors whit malaria occurrence, for children waders 5 years old in transmigration location Arso VI, subdistrict of Arso, regency of Jayapura, Irian Jaya. The advantage of researchcaved be given some beneficial to program processors in effort to determined main interventions target aims for malariaaccurance in transmigration location Arso VI, subditrict Arso, Regency of Jayapura, and for some other areas with the same set of problems.

This research is using primary data square with " Cross Sectional Approach ?.

Analysis Unit is: mother of the youngest children from 0 - 5 years old, in family.

Hypothesis that collective remanded have connection between independent variables and dependent variables.

And Analysis use urrivariat analysis means to description about respondent distribution frequency, according to all sort of their characteristics, and bivariat analysis that means to know if there have relationship between independent variables and dependent variables .

According to statistic test with chi-square test, have been know that independent variables which- have-relation with malaria occurance (dependent variables) are :

- Respondent educational-level variables with P value 0,0000 ($p < 0,05$) and chi - square 24,5818 at Df = I;
- Respondent ability to know about malaria disease variable with P value 0,0545 ($P < 0.05$) and chi-square 13, 80 at Df = I;
- Malaria disease prevention behavior variable with P value 0,0000 ($P < 0,05$) and chi-square 24,58 at Df = 1 and housing environment variable with P value = 0, 0003 ($P < 0,05$) and chi-square = 13,13 at Df=1, Housingtype variable with P value = 0,003 and chi-square = 8,18 at Df =1

Based on resulting of research, with chi-square statistic test, therehave been know that some variable having connection with malaria occurrence, and the mention variable are : Law range of respondent arilityto know about malaria disease variable, dilapidated malaria disease unproporsional housing type malaria and bad environmental variable.

So, if we want to reduce malaria occurrence digit in transmigration location Arso- VI, subdistrict of Arso, Regency of Jayapura, which are causing by some factors as mention above; there. are stall required some efforts as following below : Give some elucidation and skill training through formal and informal education, especially in healthy service sector, until people can raise their selves healthy degrees, without apart from ether proponent factor, such as increasing of social-economy factors.